

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan aspek yang mengalami pengembangan yang sangat pesat di berbagai belahan dunia. Berbagai Negara berlomba untuk mengembangkan dan memperkenalkan potensi pariwisatanya ke seluruh pelosok dunia. Industri pariwisata juga termasuk pemasok terbesar devisa Negara khususnya Indonesia, banyak pengembangan dan perencanaan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan Negara dengan potensi pariwisata yang cukup banyak dari mulai wisata alam, budaya, hingga wisata minat khusus namun Indonesia terkenal dengan potensi wisata alam karena dengan kekayaan pulauannya Indonesia termasuk Negara yang banyak dikunjungi wisatawan asing untuk menikmati wisata alam. Pengembangan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi sektor pariwisata berkontribusi dengan devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara. Dalam Aspek sosial pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan pariwisata khususnya ekowisata dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut dan alat yang efektif untuk pelestarian lingkungan dan budaya.

Menurut UU No.10 Tahun 2009 pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu bertujuan untuk rekreasi, pengembangan diri, mempelajari keunikan daerah tersebut dalam jangka waktu sementara, tidak menetap dan tidak mendapat penghasilan. Pariwisata mempunyai banyak jenis dalam pembagiannya salah satunya yaitu ekowisata yang mengacu pada alam selaras dengan Indonesia yang kaya akan wisata alamnya.

Yogyakarta merupakan daerah destinasi yang sangat diminati karena mempunyai wisata alam dan Budaya yang sangat indah. Kota dengan budaya yang kental ini tidak heran jika mengalami pengembangan pariwisata yang sangat pesat khususnya wisata alam di setiap kabupatennya. Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten dari DIY yang mengalami pengembangan pariwisata yang sangat pesat dari mulai wisata budaya hingga wisata alam. Kabupaten Gunungkidul telah berumur 184 tahun memiliki luas kabupaten 1.485.36 km² atau sekitar 46.63% dari luas wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Ibu Kotanya Wonosari. Wisata yang mengalami berkembang di Gunungkidul antara lain pantai, desa wisata dan ekowisata salah satunya daerah Gedangsari Gunungkidul sedang banyak terjadi pengembangan pariwisata dengan wisata yang unik dan berbeda lebih banyak pada wisata alam karena Gedangsari mempunyai potensi alam yang sangat kuat. Ekowisata adalah jenis wisata yang sedang banyak diminati dan dikembangkan dengan baik oleh pemerintah selain menjadi tujuan wisata ekowisata juga mempunyai peran untuk melestarikan alam.

Ekowisata adalah perjalanan pariwisata yang berbasis alam segala kegiatan yang dilakukan dalam lingkup alam seperti laut, gunung, lembah, hutan. Dalam ekowisata tidak hanya menitik beratkan kepada kepuasan wisatawan namun juga pada konservasi atau pelestarian alam. Prinsip suatu kawasan atau daya tarik dapat disebut sebagai ekowisata jika daya tarik tersebut mempunyai :

- a. Berbasis lingkungan bahwa daya tarik harus mempunyai aspek alam dilakukan kegiatan dialam seperti hutan, gunung, laut.
- b. Berkelanjutan, ekowisata harus mengembangkan wisata tersebut agar lestari dan tetap menarik untuk dikunjungi sesuai dengan lokasi.
- c. Memberikan wawasan untuk masyarakat, dalam ekowisata pengalaman atau menambah wawasan masyarakat tentang pariwisata dan lingkungan hidup harus juga diperhatikan.

- d. Ekonomi masyarakat atau manfaat langsung bagi masyarakat, dalam pengembangan suatu daya tarik atau kawasan ekowisata harus mempunyai timbal balik yang baik bagi ekonomi masyarakat sekitar.
- e. Kepuasan wisatawan, ekowisata harus mempunyai kualitas yang baik agar wisatawan yang berkunjung mendapat wawasan, kepuasan dan pengalaman saat mengunjungi lokasi wisata tersebut.

Dengan prinsip tersebut Gunung Genthong Gedangsari mempunyai potensi yang baik untuk menjadi kawasan ekowisata baru di Gunungkidul Yogyakarta.

Gunung Genthong Gedangsari merupakan salah satu wisata yang sedang dikembangkan menjadi salah satu ekowisata di Gunungkidul terletak di Dusun Manggung, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul. Wisata ini tergolong baru karena dulu hanya digunakan untuk acara *nyadran* masyarakat Gedangsari namun dengan berkembangnya waktu dan ditemukannya potensi wisata daerah ini mulai banyak dikunjungi wisatawan walaupun sarana dan fasilitas masih minim. Peranan karang taruna (organisasi masyarakat) masih berperan penting karena pemerintah belum sepenuhnya masuk dan merencanakan secara matang daerah ini. Pengelolaan Gunung Genthong hanya direncanakan secara sederhana oleh karang taruna dan dalam proses pemerintah masuk ke dalamnya agar kawasan ini lebih dikenal dan menarik wisatawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Gunung Genthong Gedangsari sebagai Ekowisata Baru di Gunungkidul Yogyakarta”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengembangan wisata 4G (Gunung Genthong Gedangsari Gunungkidul) di Gunungkidul ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan Gunung Genthong mempertahankan tetap terkenal dan menarik bagi wisatawan ?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga 4G (Gunung Genthong Gedangsari Gunungkidul) tetap terjaga keasriannya ?
4. Apakah pengembangan 4G (Gunung Genthong Gedangsari Gunungkidul) berimbas baik bagi masyarakat sekitar ?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dalam menganalisa mengenai pengembangan Gunung Genthong Gedangsari sebagai Ekowisata Baru di Gunungkidul, maka penulis membatasi masalah dalam hal : menganalisa upaya pemerintah dan masyarakat setempat untuk mengembangkan Gunung Genthong serta mengidentifikasi dampak yang di rasakan oleh masyarakat setempat tentang adanya pengembangan Gunung Genthong tersebut.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui perkembangan wisata Gunung Genthong Gedangsari
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan Gunung Genthong Gedangsari.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga keasrian Gunung Genthong.
4. Mengetahui apakah pengembangan Gunung Genthong berimbas baik atau tidak bagi masyarakat sekitar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis penelitian ini untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan pemahaman dalam permasalahan permasalahan pariwisata
2. Bagi STIPRAM di harapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu bagi kemajuan ilmu pariwisata khususnya dalam pengembangan obyek wisata alam atau ekowisata
3. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan, mempertahankan obyek pariwisata yang ada terutama untuk wisata Gunung Genthong
4. Bagi Masyarakat semoga penelitian ini berguna agar masyarakat lebih tau tentang pariwisata bagaimana mengelola dan menjaganya agar teteap eksis dan bertahan.